



Edukasi Literasi Keuangan bagi Poktan UPPKA Kelurahan Pucangsawit

*Ismi Nur Hidayah, Civi Erikawati, Fadila Ridho Mardiyah, Nesia Amaradanti Putri,
Aprilia Putri Marheni, Asy-Syifa Nur Muslihah
Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.5362/jippmas.v6i2.908>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Agustus 2026

Revisi Akhir: 26 September 2026

Disetujui: 27 September 2026

Terbit: 30 September 2026

Kata Kunci:

Edukasi Keuangan;

Literasi Keuangan;

Pemberdayaan Masyarakat;

Pengelolaan Keuangan

Keluarga;

UPPKA.



ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan salah satu kemampuan fundamental untuk pengambilan Keputusan terkait ekonomi individu dan keluarga. Di lingkungan masyarakat masih dijumpai permasalahan yang umum terjadi adalah rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan serta terbatasnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga khususnya dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran dari keluarga. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi anggota kelompok kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aksptor (UPPKA) di Kelurahan Pucangsawit, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Pelaksanaan kegiatan melibatkan 20 peserta yang terdiri dari ibu-ibu dari UPPKA Kelurahan Pucangsawit. Metode pelaksanaan melalui ceramah interaktif, diskusi, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* oleh peserta. Berdasarkan hasil *pre-test*, ditemukan sejumlah indikator literasi keuangan yang masih belum dipahami oleh peserta. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan setelah pelaksanaan sosialisasi materi khususnya pada aspek budget/anggaran dan aspek utang produktif. Hasil menunjukkan bahwa anggota Poktan UPPKA Kelurahan Pucangsawit mengalami peningkatan pemahaman keuangan yang diukur dari hasil *post-test*. Temuan ini menegaskan bahwa melalui kegiatan ini mampu memperkuat strategi pengelolaan keuangan bagi anggota UPPKA Kelurahan Pucangsawit dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi dalam pemberdayaan serta peningkatan pemahaman masyarakat khususnya ibu-ibu Poktan UPPKA Kelurahan Pucangsawit.

PENDAHULUAN

Fenomena di masyarakat saat ini terus mengalami perubahan dengan berbagai dorongan dan situasi kondisi yang menyebabkan perubahan secara lebih cepat dan kompleks. Perubahan yang cepat ini membutuhkan keterampilan dalam mengelola keuangan dan ekonomi secara mandiri. Keuangan menjadi fondasi utama dalam keluarga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keuangan keluarga menjadi salah satu daya tarik untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan, mulai dari pemasukan dari pendapatan, pembuatan rencana keuangan dan anggaran, hingga pengelolaan untuk tabungan dan investasi.

Aktivitas dalam model ekonomi mikro seperti preferensi konsumen, lingkungan ekonomi, dan jaring pengaman sosial, mengasumsikan bahwa setiap orang diharapkan mampu menyusun dan melaksanakan rencana menabung serta penggunaan dana yang memaksa setiap individu memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Akan tetapi, masih sedikit orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai karena masih perlu mengevaluasi berbagai aspek yang bersifat personal dalam memperoleh dan menerapkan literasi keuangan. Hal ini menandakan bahwa literasi

keuangan perlu ditingkatkan melalui program pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan sosialisasi dan pendampingan (Lindiawatie & Shareza, 2021).

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan untuk untuk mengolah dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan Keputusan terkait penganggaran, menabung, berinvestasi, dan perencanaan masa pension (Mayori & Maolana Hidayat, 2025).

Literasi keuangan adalah pemahaman terhadap cara mengelola pendapatan, pengeluaran, membuat anggaran, mengenali produk dan layanan keuangan, serta memiliki keterampilan untuk mengambil keputusan finansial yang tepat (Ahmad Hanafi et al., 2023). Sedangkan berdasarkan Buku SNLIK tahun 2025, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik, 2025).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 yang dilakukan oleh OJK dan BPS, menurut indeks literasi keuangan menurut metode keberlanjutan secara kompit menunjukkan bahwa pemahaman perempuan sebesar 65,58% sedangkan laki-laki sebesar 67,32% yang mana diukur dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku terkait keuangan (Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan untuk perempuan masih dapat dimaksimalkan melalui berbagai media pemberdayaan dan sosialisasi.

Masyarakat khususnya kelompok perempuan dan ibu rumah tangga yang berperan sebagai bendahara keuangan atau manajer keuangan keluarga sangat memerlukan tentang literasi keuangan (Nirbita et al., 2025). Keuangan keluarga mayoritas dikelola dan diatur oleh ibu yang berperan sebagai manajer keuangan rumah tangga (Dewi et al., 2026). Ibu bertanggung jawab dalam mencatat pemasukan dan pendapatan serta mengambil keputusan dalam pengeluaran dan pos untuk tabungan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi kebutuhan utama yang perlu dimiliki oleh para ibu agar menjadi lebih cerdas dalam mengelola keuangan (Philip, 2026; Sapiri et al., 2025).

Kondisi mitra adalah merupakan kelompok ibu rumah tangga yang mayoritas mengandalkan pendapatan dari suami dan berkeinginan untuk membantu meningkatkan pendapatan melalui kegiatan usaha kecil seperti menjual makanan atau usaha skala kecil. Masalah yang dihadapi mitra adalah keterbatasan pengetahuan dalam mengelola dari pendapatan rumah tangga. Kondisi ini menimbulkan ketidakmampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha.

Dalam realita, kelompok kegiatan UPPKA Kelurahan Pucangsawit dengan peserta ibu-ibu, masih belum sepenuhnya memahami konsep dasar dari keuangan dan belum melakukan pengelolaan keuangan keluarga dengan maksimal. Hal ini dapat berpotensi arus kas keuangan bernilai negatif karena untuk pengeluaran lebih banyak daripada pendapatan, bahkan untuk menabung cukup susah dilakukan. Namun, melalui pendekatan yang interaktif dengan memaksimalkan pendapatan sehingga strategi pengelolaan keuangan melalui budgeting untuk menabung dapat diterapkan (Astuti et al., 2023; Indraprasta & Jakarta, 2021). Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya sosialisasi terkait upaya dalam peningkatan literasi keuangan di kalangan ibu-ibu anggota UPPKA Kelurahan Pucangsawit khususnya untuk anggota yang berkeinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Permasalahan tentang rendahnya pemahaman literasi keuangan dapat diselesaikan melalui pemberdayaan ibu-ibu dalam kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aksptor (UPPKA) yaitu sebuah kelompok kegiatan yang dipersiapkan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan produktif dan penuh kemandirian ekonomi keluarga (BKKBN, 2022). Tujuan nyata dari UPPKA adalah pemberdayaan anggota yang berfokus pada penguatan kemampuan pengelolaan keluarga dan usaha serta ingin meningkatkan perekonomian keluarga melalui kelompok kegiatan.

Urgensi dari literasi keuangan bagi ibu-ibu UPPKA tidak dapat lepas dari peran strategis perempuan yang menjadi manajer keuangan di keluarga rumah tangga. Penelitian dari Ulin Ni et al. (2025) menunjukkan seseorang dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih bijaksana, seperti menyusun anggaran, menabung, dan mengelola pengeluaran agar tidak boros (Ulin Ni et al., 2025).

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan peserta dengan sosialisasi materi yang mudah dipahami dan juga disertakan contoh secara aplikatif. Materi yang diberikan meliputi istilah keuangan secara dasar, keuangan pribadi, keuangan rumah tangga, dan keuangan bisnis. Diharapkan melalui kegiatan ini, para peserta dapat menjadi ibu yang cerdas mengelola keuangan keluarga serta menciptakan stabilitas ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menekankan pada sosialisasi materi, diskusi, dan evaluasi. Mitra kegiatan pengabdian merupakan kelompok kegiatan (Poktan) dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) di Kelurahan Pucangsawit, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Karakteristik peserta terdiri atas 20 orang perempuan dengan rentang usia 30 hingga 50 tahun.

Dalam pelaksanaan pre test dan post test hanya di ikuti oleh 15 peserta, untuk 5 peserta tidak mengikuti pre-test dan post-test karena terdapat kendala dalam menggunakan teknologi digital seperti tidak memiliki *smartphone* dan keterbatasan dalam menggunakan *smartphone*.

Dalam kegiatan ini menggunakan *Participatory Action Research* (PAR). Prinsip PAR menekankan keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta untuk berpartisipasi dalam diskusi, mengemukakan pengalaman pribadi terkait pengelolaan uang, serta mengevaluasi pengelolaan keuangan (Kusumahadi & Sustaningrum, 2025).

Kegiatan ini mengintegrasikan metode sosialisasi terpadu dan partisipasi aktif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan anggota Poktan UPPKA Kelurahan Pucangsawit. Harapan dari literasi keuangan ini menjadi fondasi utama pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu memaksimalkan tanggung jawab seorang ibu dalam rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi dasar utama dalam peningkatan pendapatan dari rumah tangga dan keluarga sehingga dapat mengalokasikan keuangan keluarga secara lebih bijak.

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh anggota Poktan UPPKA Kelurahan Pucangsawit, program pengabdian ini akan difokuskan pada sosialisasi literasi keuangan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan bagi ibu-ibu anggota UPPKA.

Secara konseptual, kegiatan ini berlandaskan pada teori literasi keuangan dan manajemen keuangan usaha mikro yang menekankan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara efektif dan berkelanjutan (Kaiser & Lusardi, 2024; Kurniasari et al., 2026). Pendekatan yang digunakan mengacu pada *financial literacy empowerment* (Aripin & Zuhriyah, 2025; Lusardi, 2019) yang dipadukan dengan perspektif *behavioral finance* (Lusardi & Mitchell, 2014; R & S M, 2025), dengan fokus pada perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi dan rumah tangga.

Evaluasi kegiatan dilakukan dalam bentuk evaluasi hasil melalui instrumen *pre-test* dan *post-test* yang berisi pertanyaan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait literasi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka di RW II Kelurahan Pucangsawit, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta pada tanggal 12 Agustus 2026 pukul 09.30 – 10.45 WIB. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 20 orang yang terdiri dari ibu-ibu yang memiliki keluarga.

Dalam pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* hanya diikuti oleh 15 peserta, untuk 5 peserta tidak mengikuti *pre-test* dan *post-test* karena terdapat kendala dalam menggunakan teknologi digital seperti tidak memiliki *smartphone* dan keterbatasan dalam menggunakan *smartphone*.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poktan Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Kelurahan Pucangsawit dilaksanakan melalui tahap *pre-test*, penyampaian materi tentang cara mengelola keuangan, selanjutnya tahap *post-test* dan di akhir dengan sesi diskusi.

Pelaksanaan *pre-test* melalui *Google Form* yang dapat diakses menggunakan *smartphone* masing-masing peserta. Peserta diminta menjawab soal yang telah disiapkan yang terdiri dari 4 butir soal dengan format pilihan ganda terkait materi literasi keuangan. Hasil *pre-test* akan digunakan untuk pembandingan dalam mengukur peningkatan pemahaman peserta pada tahap *post-test*. Indikator dalam *pre-test* mencakup empat aspek utama: 1) Konsep dasar dari modal usaha; 2) Konsep dasar dari budget/anggaran; 3) Konsep dasar dari investasi; 4) Konsep dasar dari utang produktif.

Sesi berikutnya adalah sosialisasi literasi keuangan melalui metode ceramah interaktif yang berfokus pada pemahaman tentang keuangan dasar, keuangan pribadi, keuangan rumah tangga, dan keuangan usaha atau bisnis. Pada sesi sosialisasi ini, narasumber menyampaikan materi secara sistematis yang mencakup:

1. Konsep dasar dari literasi keuangan
2. Istilah keuangan yang perlu dipahami
3. Bagaimana membuat anggaran rumah tangga
4. Mengelola utang yang baik
5. Mengelola keuangan usaha dengan cara memisahkan keuangan untuk usaha dan keuangan pribadi

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan ke tahap *post-test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Tata cara pelaksanaan *post-test*, peserta diminta untuk menjawab 4 soal yang berbentuk pilihan ganda melalui *Google Form* yang dapat diakses melalui *smartphone* masing-

masing. Hasil *post-test* akan dibandingkan dengan hasil *pre-test* sebelumnya until mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta serta mengevaluasi kegiatan sosialisasi materi literasi keuangan yang telah disampaikan.

Indikator untuk *post-test* juga mencakup empat aspek utama: 1) Konsep dasar dari modal usaha; 2) Konsep dasar dari budget/ anggaran; 3) Konsep dasar dari investasi; dan 4) Konsep dasar dari utang produktif

Setelah proses *post-test* selesai, tahap terakhir yaitu diskusi. Dalam sesi diskusi, peserta berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta menyampaikan realita yang dialami dalam mengelola keuangan pribadi dan keluarga. Peserta menyampaikan situasi dan kondisi keuangan serta meminta pendapat dan solusi yang dapat digunakan. Secara keseluruhan, sesi diskusi berjalan aktif dengan tanggapan yang cukup baik. Peserta dapat menyampaikan pendapat dan pandangannya terkait pengelolaan keuangan.



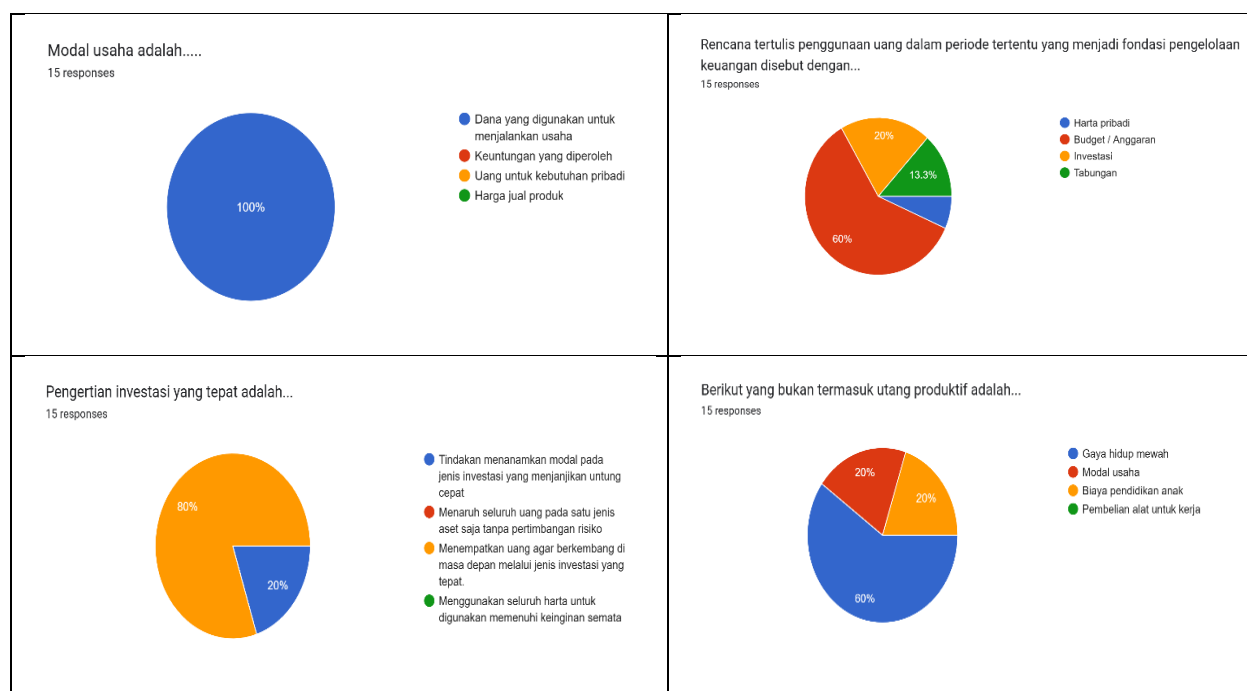
Gambar 1. Sosialisasi materi literasi keuangan



Gambar 2. Dokumentasi bersama peserta dari UPPKA Kelurahan Pucangsawit

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan peserta ibu-ibu anggota dari UPPKA Kelurahan Pucangsawit berjalan dengan lancar dan interaktif selama sesi diskusi. Dalam sesi evaluasi awal, menggunakan kuesioner *pre-test* yang dijawab oleh peserta sebelum penyampaian materi. Hasil *pre-test* dari peserta ditampilkan pada Gambar 3. Sedangkan, untuk sesi evaluasi akhir, menggunakan kuesioner *post-test* yang

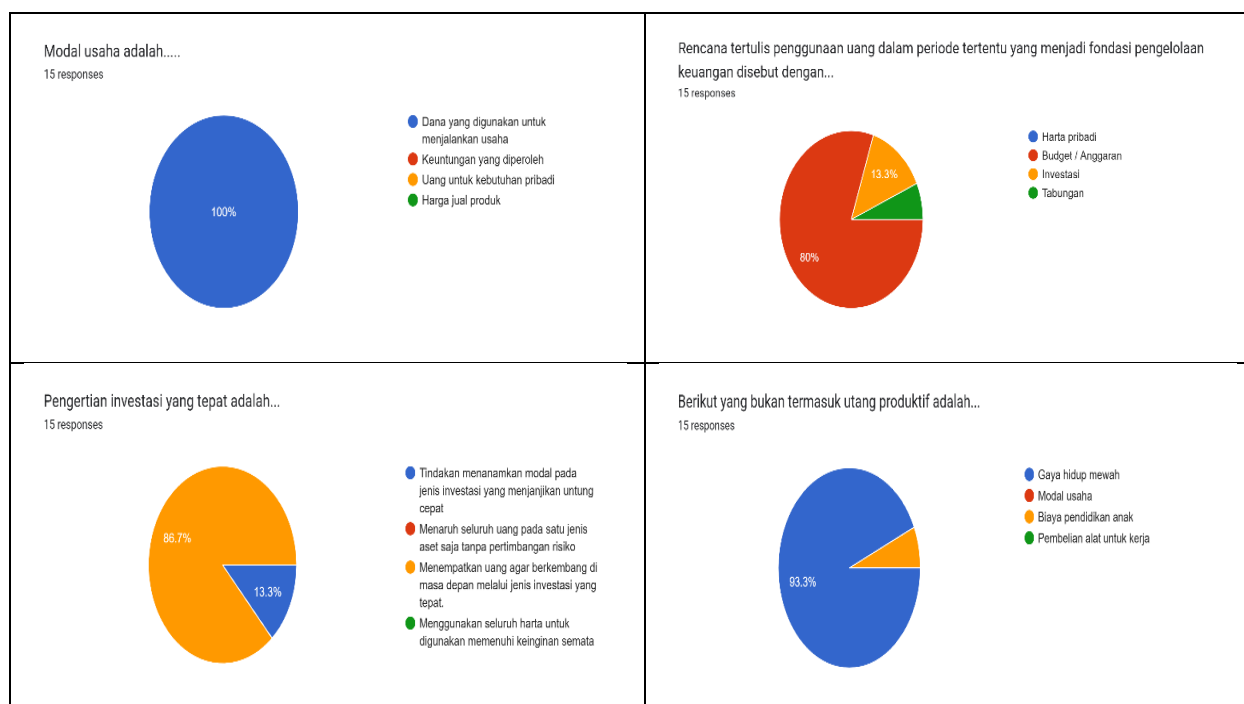
dijawab oleh peserta setelah penyampaian materi. Hasil *post-test* dari peserta ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 3. Hasil *Pre-test*

Berdasarkan Gambar 3, analisis hasil pre-test yang dilaksanakan sebelum kegiatan penyampaian materi sebagai berikut:

- 1) Pemahaman terkait Modal usaha, seluruh peserta menjawab dengan benar terkait definisi dari modal usaha adalah dana yang digunakan untuk menjalankan usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman mengenai konsep dari modal usaha.
- 2) Pemahaman terkait budget/anggaran, sebanyak 60% peserta menjawab benar terkait definisi dari budget/anggaran, sedangkan 40% peserta memilih jawaban yang kurang tepat dan belum bisa membedakan antara anggaran, Tabungan, investasi, dan harta pribadi. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan masih perlu diperkuat.
- 3) Pada aspek investasi, sebanyak 80% peserta telah memahami konsep bahwa investasi merupakan menempatkan uang agar berkembang di masa depan. Sementara 20% peserta masih menganggap bahwa investasi adalah menanamkan modal dengan menjanjikan keuntungan cepat. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman terkait investasi masih kurang tepat dan perlu diperbaiki terkait hubungan investasi dan keuntungan.
- 4) Pada pemahaman tentang utang produktif, sebanyak 60% peserta memilih gaya hidup mewah sebagai aktivitas yang bukan termasuk utang produktif. Sementara itu, masing-masing 20% peserta memilih biaya pendidikan anak dan modal usaha. Hasil ini membuktikan bahwa, ketidakmampuan peserta dalam membedakan penggunaan utang untuk kebutuhan konsumtif dan aktivitas yang memberikan hasil secara ekonomi.

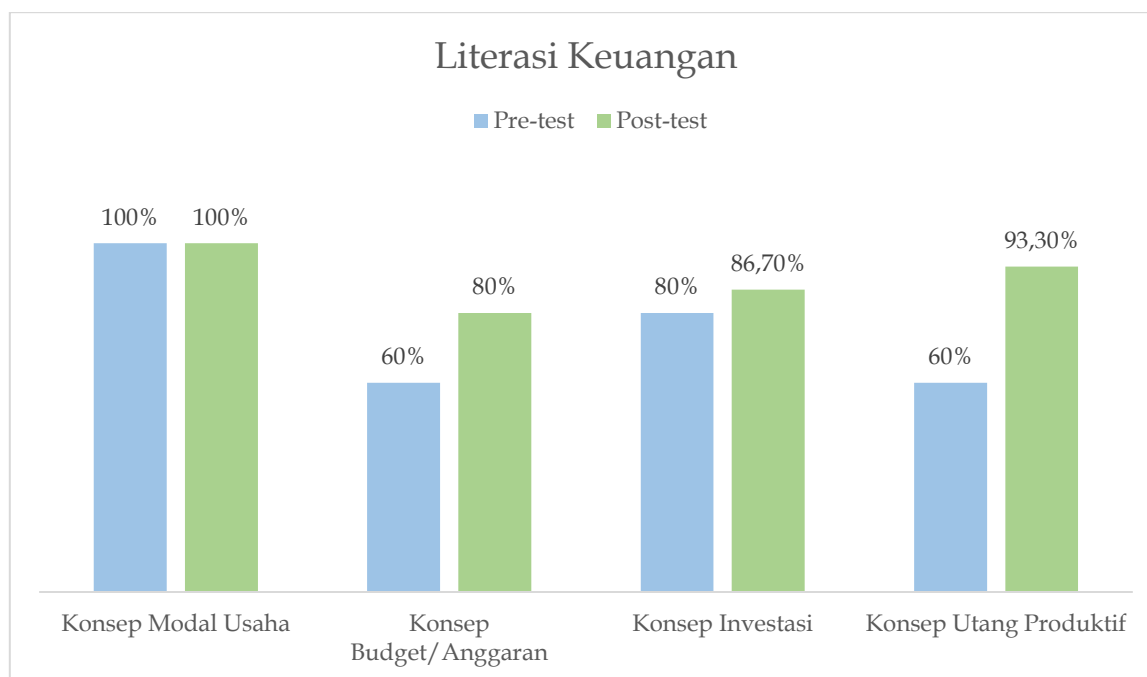


Gambar 4. Hasil *Post-test*

Setelah sesi penyampaian materi, post-test dilaksanakan dengan menggunakan soal dan pilihan jawaban yang sama dengan pre-test. Analisis berdasarkan hasil dari post-test yang ditampilkan pada Gambar 4.

- 1) Pemahaman terkait Modal usaha, 100% peserta menjawab dengan benar definisi dari modal usaha adalah dana yang digunakan untuk menjalankan usaha. Hasil ini menunjukkan seluruh peserta telah memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar modal.
- 2) Pada aspek perencanaan keuangan atau tentang budget/anggaran, 80% peserta menjadi lebih paham tentang fungsi anggaran sebagai dasar penggunaan dana dalam periode tertentu.
- 3) Pada bagian investasi, 86% peserta menjawab dengan tepat tentang konsep utama dari investasi. Hasil ini membuktikan bahwa materi mengenai investasi dapat menambah wawasan terkait tujuan dan pentingnya investasi secara tepat.
- 4) Pada aspek utang produktif, sebanyak 93,3% peserta mendapatkan pemahaman yang baru mengenai utang produktif yaitu utang untuk tujuan produktif dan mampu membedakan antara utang konsumtif dan produktif.

Seluruh rangkaian tahap kegiatan telah dilaksanakan dengan sistematis. Analisis hasil kegiatan yang berdasarkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari peserta mengindikasikan terdapat peningkatan pemahaman literasi keuangan yang dilihat dari empat aspek utama.



Gambar 5. Grafik Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan Gambar 5. terdapat peningkatan pemahaman pada aspek konsep budget/anggaran mengalami peningkatan dari 60% menjadi 80%. Pada konsep utang produktif dari 60% menjadi 93,3% atau meningkat secara signifikan sebesar 33,3%. Pemahaman tentang konsep investasi juga meningkat dari 80% menjadi 86,7%. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh 15 responden dari 20 peserta yang hadir menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi setelah pelaksanaan sosialisasi materi literasi keuangan.

Berdasarkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan 4 indikator yang sama, mengindikasikan bahwa sesi sosialisasi melalui penyampaian materi memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai beberapa aspek dalam pengelolaan keuangan.

Pembahasan

Aktivitas dalam model ekonomi mikro seperti preferensi konsumen, lingkungan ekonomi, dan jaring pengaman sosial, mengasumsikan bahwa setiap orang diharapkan mampu menyusun dan melaksanakan rencana menabung serta penggunaan dana yang memaksa setiap individu memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Dalam pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi keuangan keluarga menjadi aspek utama yang menuntun perilaku yang bijak dalam mengatur keuangan untuk kebutuhan keluarga (Lindiawatie & Shareza, 2021). Perilaku yang bijak bukan sekedar menambah jumlah pendapatan tetapi juga menekan pengeluaran yang tidak sesuai prioritas. Untuk membantu program peningkatan literasi keuangan melalui kegiatan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk mengelola keuangan agar mencapai tujuan keuangan yang keberlanjutan.

Literasi keuangan merupakan salah satu kegiatan untuk upaya pemberdayaan Masyarakat khususnya kelompok kegiatan untuk upaya peningkatan pendapatan keluarga serta menciptakan kemandirian ekonomi (Tarihora et al., 2021; Yushita, 2017).

Hasil kegiatan ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Kusumahadi & Utami (2024), menyatakan bahwa pemahaman terkait literasi keuangan meningkat sebesar 10% yang berasal dari beberapa indikator di *post-test* dengan penilaian skala Likert dari hasil 30 peserta kegiatan pengabdian di Desa Tegalsari, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang (Kusumahadi & Utami, 2024).

Berdasarkan pendekatan *financial literacy empowerment* (Aripin & Zuhriyah, 2025; Lusardi, 2019) yang dikolaborasikan dengan perspektif *behavioral finance* (Lusardi & Mitchell, 2014; R & S M, 2025) dengan fokus pada perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi dan rumah tangga, maka program literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap peserta dalam mengetahui konsep dari keuangan dan cara mengelola keuangan dengan bijak (Kusumahadi & Sustaningrum, 2025). Melalui studi sebelumnya yang dilakukan oleh Watu et al. (2024), memberikan hasil signifikan terkait peningkatan literasi keuangan bagi keluarga tani dalam mengelola pendapatan dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Pemahaman dari peserta kegiatan menunjukkan pengaruh nyata dalam menyusun strategi perencanaan keuangan yang lebih baik dengan mengatur pendapatan dan pengeluaran (Watu et al., 2024). Menurut penelitian dari Putri S et al. (2023), membuktikan dengan semakin tinggi pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan berupa pemahaman tentang keuangan secara dasar dapat membantu dalam mengelola keuangan untuk mengalokasikan pendapatan dan menekan pengeluaran yang tidak prioritas (Putri S et al., 2023).

Program ini bertujuan untuk peningkatan literasi keuangan pada anggota UPPKA Kelurahan Pucangsawit agar dapat merencanakan pengelolaan keuangan dari mengatur budget/anggaran, menyisihkan di awal untuk menabung, dan menyiapkan dana untuk masa depan melalui investasi. Program ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep pengelolaan keuangan keluarga dan juga pengelolaan keuangan usaha. Hasil dari *post-test* menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi mulai berupaya dalam menyusun anggaran rumah tangga, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mulai merencanakan tabungan dan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi terkait literasi keuangan bersifat aplikatif mampu meningkatkan pemahaman anggota UPPKA dan menumbuhkan keinginan untuk terus berkembang dan berproses untuk kesejahteraan keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi untuk ppengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Poktan UPPKA Kelurahan Pucangsawit, Kecamatan Jebres berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan literasi keuangan ibu-ibu UPPKA. Keberhasilan ini terukur secara kuantitatif dari hasil *post-test* yang mengalami peningkatan dari hasil *pre-test*. Peserta memiliki pemahaman untuk mengetahui konsep dari modal usaha yang digunakan untuk mengelola kegiatan usaha, mengetahui bahwa anggaran dan budget perlu dilakukan, mengetahui tentang arti dari investasi yang tepat, serta memahami apa yang dimaksud dengan utang produktif. Dalam penilaian aspek tentang literasi keuangan, peserta mendapat hasil 100% untuk di bagian modal usaha dalam *pre-test* dan *post-test*. Setelah kegiatan sosialisasi ini, para peserta menjadi memahami bagaimana pengelolaan keuangan sehingga menjadi bahan evaluasi dalam mengelola keuangan keluarga. Anggota UPPKA diharapkan mampu mengelola pendapatan keluarga secara lebih bijak, mengontrol pengeluaran, melakukan pencatatan untuk pemasukan dan

pengeluaran, alokasi untuk menabung dan investasi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan ekonomi dan peningkatan pendapat keluarga. Rekomendasi untuk anggota UPPKA Kelurahan Pucangsawit dapat terus belajar dan menerapkan pemahaman literasi keuangan secara optimal dalam keluarga dan rumah tangga. Rekomendasi untuk *stakeholder* terkait, memberikan pendampingan secara nyata dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kemandirian seperti pendampingan menjadi *affiliator*, *freelance*, atau kegiatan lain yang dapat menambah pemasukan. Keterbatasan kegiatan ini adalah kurangnya pemahaman beberapa peserta dalam menggunakan *smartphone* saat mengakses *pre-test* dan *post-test*, sehingga hasilnya tidak bisa mengukur seluruh peserta yang hadir. Saran untuk kegiatan selanjutnya, bisa menyiapkan media lain ketika *pre-test* dan *post-test*, seperti menggunakan kuesioner yang dicetak agar dapat di isi oleh seluruh peserta dengan lebih mudah di akses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada FK PPKBD Kelurahan Pucangsawit, Kecamatan Jebres atas dukungan, izin, serta fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga seluruh peserta ibu-ibu yang bergabung Poktan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Anggrek Kelurahan Pucangsawit yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan semangat yang besar dalam belajar mengelola keuangan keluarga secara bijak. Ucapan terima kasih kepada Universitas 'Aisyiyah Surakarta atas dukungan pendanaan yang diberikan untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hanafi, F., Qurtubi, Q., & Hidayat Hasibuan, S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Melalui Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 5(1), 82–88. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol5.iss1.art10>
- Aripin, & Zuhriyah, N. A. (2025). Empowering women through financial literacy and business management skill: Empirical evidence from Indonesia. *Social Sciences and Humanities Open*, 12. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101976>
- Astuti, M., Afriza, E. F., & Aisyah, I. (2023). Bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga ditinjau dari tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan? *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3646>
- BKKBN. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok UPPKA.
- Dewi, D., Salma, D. R., Hastharita, D. K., & Arisah, R. (2026). Pemberdayaan Ibu RumahTangga melalui Literasi Keuangan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 241–254. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i2.1832>
- Indraprasta, U., & Jakarta, P. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Lindiawatie, Dhona Shahreza Article Info. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 521–532. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). Financial Literacy and Financial Education: An Overview. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4802570>

- Kurniasari, F., Lestari, E. D., Muslim, N. A., & Mohd Ali, M. A. (2026). From knowledge to prosperity: Financial literacy driving women entrepreneur led-small medium enterprises through technology innovation. *Social Sciences and Humanities Open*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102443>
- Kusumahadi, T. A., & Sustaningrum, R. (2025). Edukasi Literasi Keuangan: Mengelola Uang Sejak Dini. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 367–378. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i2.591>
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan di Pedesaan: Studi Pada Desa Tegalsari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 240–254. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.371>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lindiawatie, & Shareza, D. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 521–532. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mayori, C., & Maolana Hidayat, A. (2025). Shaping financial futures: exploring the impact of financial literacy, inclusion, and behavior on financial planning in Telkom University's Generation Z. *Jurnal Siasat Bisnis*, 211–226. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol29.iss2.art6>
- Nirbita, B. N., Jannah, L., & Norviana, S. (2025). Mampukah Keluarga di Era Digital Mengelola Keuangan? Pelatihan di Pacarejo, Semanu, Gunungkidul. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 79–98. <https://doi.org/10.32877/nr.v5i1.3251>
- Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025.
- Philip, N. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Berbasis Modul Praktis. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6, 12–18.
- Putri S, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502.
- R, S., & S M, P. (2025). Financial Literacy and Its Influence on Investment Behaviour. *International Journal of Social Impact*, (2). <https://doi.org/10.25215/2455/1002041>
- Sapiri, M., Hasanah, N., Utami Rahmawati, H., Budiastuti, S., kunci, K., Keuangan, L., Rumah Tangga, I., Keuangan, P., Finansial, E., & Ekonomi Keluarga, P. (2025). Smart Financial for Moms: Meningkatkan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga demi Keuangan Keluarga yang Sehat. In *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2, Number 3). <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/index>

- Tarihoran, A., Agustina, A., & Barus, A. C. (2021). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM LAUNDRY MEDAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i2.2651>
- Ulin Ni, F., Ibad, I., Kartikasari, H., Huda Atma Dirgatama, C., Kusumawardhani, A., Setya Dwi Jayanti, I., & Auliya Khadija, M. (2025). Penguatan Financial Literacy Melalui Edukasi Manajemen Keuangan Keluarga di PKK RW 18 Kampung Ngoresan. *Jurnal Semar: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat*, 14(1), 2745–4223. <https://doi.org/10.20961/semar.v14i1.94369>
- Watu, E. G. Ch., Amaral, M. A. L., & Adrianus, J. S. (2024). Petani Cerdas Finansial: Pelatihan Literasi Keuangan bagi Keluarga Tani. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 232–239. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.361>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).

***Ismi Nur Hidayah (Corresponding Author)**

Universitas 'Aisyiyah Surakarta,
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10, Surakarta, Central Java, 57126, Indonesia
Email: isminurh@unisa-surakarta.ac.id

Civi Erikawati

Universitas 'Aisyiyah Surakarta,
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10, Surakarta, Central Java, 57126, Indonesia
Email: civierika02@gmail.com

Fadila Ridho Mardiyah

Universitas 'Aisyiyah Surakarta,
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10, Surakarta, Central Java, 57126, Indonesia
Email: fadilamardiyah01@gmail.com

Nesia Amaradanti Putri

Universitas 'Aisyiyah Surakarta,
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10, Surakarta, Central Java, 57126, Indonesia
Email: nesiaamaraputrie@gmail.com

Aprilia Putri Marheni

Universitas 'Aisyiyah Surakarta,
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10, Surakarta, Central Java, 57126, Indonesia
Email: apriliamarheni9@gmail.com

Asy-Syifa Nur Muslihah

Universitas 'Aisyiyah Surakarta,
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10, Surakarta, Central Java, 57126, Indonesia
Email: syifanurmuslihah@gmail.com
